



**GAGASAN EMPATI MENURUT ST. TERESA BENEDICTA DARI  
SALIB DALAM TINDAKAN MANUSIA SEBAGAI SUBJEK MORAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi**

**Agama Katolik**

**Oleh:**

**Daniel Seti Hali Tolang**

**NPM: 17.75.6072**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Daniel Seti Hali Tolang
2. NPM : 17.75.6072
3. Judul : Gagasan Empati Menurut ST. Teresa Benedicta dari Salib dalam Tindakan Manusia Sebagai Subjek Moral

4. Pembimbing

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.  
(Penanggung Jawab)

: .....

2. Dr. Yohanis Masneno

: .....

3. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.

: .....

5. Tanggal diterima

: 28 Januari 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Pada Tanggal

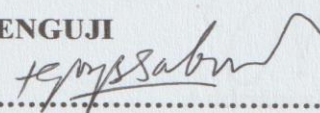
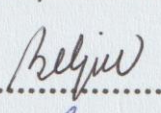
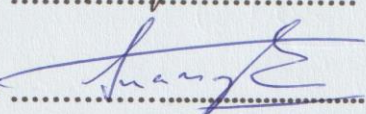
28 Maret 2021  
.....

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius S. Kai Luli, Drs. Lic : ..... 
2. Dr. Bernardus Boli Ujan : ..... 
3. Yohanes Orong, S. Fil. M. Pd. : ..... 

## LEMBARAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Seti Hali Tolang

NPM : 17.75.6072

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari hasil karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 12 Maret2021

Yang menyatakan

Daniel seti Hali Tolang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Daniel Seti Hali Tolang

NPM: 17.75.6072

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Gagasan Empati Menurut St. Teresa Benedicta dari Salib dalam Tindakan Manusia sebagai Subjek Moral”,  
Beserta perangkat yang (ada jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 12 Maret 2021

Yang Menyatakan

Daniel Seti Hali Tolang

## KATA PENGANTAR

Realitas kehidupan yang beragam menuntut penempatan diri yang tepat dari setiap orang yang menghadapinya. Keberagaman budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa angin segar bagi peradaban dunia. Nilai-nilai kehidupan yang dipegang sejak lama perlahan memudar oleh perkembangan zaman. Orang-orang bertindak atas pertimbangan ratio semata tanpa menghiraukan nilai-nilai lain yang juga diperlukan sebagai penunjang kehidupan bersama.

Komunitas masyarakat dalam kesehariannya tidak terlepas dari moralitas. Sebab moralitas merupakan kumpulan nilai yang mengatur kehidupan masyarakat. Tujuan utama penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat ialah demi mencapai kebaikan bersama. Sayangnya, perkembangan ilmu pengetahuan yang seharusnya menjadi pendukung taraf kehidupan bersama justru disalah artikan oleh manusia sehingga menilai segala sesuatu dengan logika yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai moral. Tindakan-tindakan manusia dewasa ini pada umumnya hanya didasarkan oleh hedonism semata, baik itu individual maupun kelompok. Maka tidaklah mengherankan jika kemiskinan, kelaparan, peperangan, penipuan, perdagangan manusia marak terjadi hampir di setiap tempat. Manusia melihat sesamanya sebagai objek semata. Namun tidak bagi St. Teresa Benedicta dari Salib atau lebih dikenal Edith Stein, ia melihat sesamanya sebagai manusia yang utuh dalam kemanusiaannya. Sebagai seorang biarawati Karmel, akademisi, korba kekejaman Nazi karena berdarah Yahudi. Sepanjang hidupnya mendapat perlakuan tidak adil karena darah Yahudi yang mengalir dalam darahnya membuatnya tergerak untuk memperjuangkan kesetaraan manusia lewat karya-karyanya dan lewat hidupnya sendiri. Salah satu bentuk kepeduliannya terhadap sesamanya tertuang dalam salah satu karya besarnya yakni berkaitan dengan empati. Sr. Teresa berusaha menjelaskan kepada dunia terkait tata cara memperlakukan sesamanya melalui jalan empati. Empati mengantar orang untuk menempatkan diri sebagai manusia yang ingin diperlakukan sebagaimana selayaknya. Empati dalam konteks ini menempati posisi sebagai motivasi awal dari

sebuah tindakan moral. Karena keduanya (empati dan tindakan moral) berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Kebenaran harus disuarakan dengan lantang, seperti yang dilakukan Sr. Teresa hingga akhir hayatnya.

Pada tempat yang pertama ini, penulis hendak mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab dengan penyertaan Roh Kudus-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendirian. Penulis mendapat dukungan dari banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Pater Ferdinandu Sebo, S. Fil., Lic. yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaga di tengah situasi pandemic ini, untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang sangat baik dalam proses pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Yohanis masneno, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji karya tulis ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada RP. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm sebagai Prior Biara Karmel Bto. Dionysius Wairklau-Maumere, serta para formator: RP. Teleforus Jenti, O.Carm, RP. Yohanes Kaki, O. Carm, RP. Severinus Nuwa, O. Carm, RP. Yohanes Belo Pati, O. Carm, Rp. Yohanes Framulus Hebit Maget, O. Carm, RP. Nikolaus Yohanes Kambe, O. Carm. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatan (Frs. Efrem Suki, Ridwan, Herson Muga, Aris Bado, Arnold Reban, Rian Mosa, Ifan Afandi, Oris Ture, Iron Sebo), Frs. Iron Nuru, Ando Bei, dan semua konfrater yang telah mendukung dengan caranya masing-masing selama proses pengerjaan karya tulis ini. tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada keluarga besar, secara khusus kepada kedua orang tua, Bapak Koli Tolang Asya Markus (Alm) dan Ibu Khatarina Kese Purek yang senantiasa mendoakan. Serta kepada segenap saudara (Onggi, Iha, Rio, Elin, Enny) yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan usul saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

STFK Ledalero, 12 Maret 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBARAN JUDUL .....</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>             | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>             |             |
| <b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>                    | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>viii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan.....                         | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                 | 8           |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                                | 9           |
| 1.4 Metodologi Penulisan.....                             | 9           |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                            | 10          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II GAGASAN EMPATI MENURUT ST. TERESA BENEDICTA</b> |             |
| <b>DARI SALIB.....</b>                                    | <b>11</b>   |
| 2.1 Hidup dan Karya St. Teresa Benedicta Dari Salib ..... | 11          |
| 2.1.1 Masa Kecil .....                                    | 13          |
| 2.1.2 Pendidikan .....                                    | 13          |
| 2.1.3 Menjadi Seorang Karmelit .....                      | 14          |
| 2.1.4 Menjadi Seorang Martir .....                        | 16          |
| 2.2 Karya-karya St. Teresa Benedicta dari Salib .....     | 19          |
| 2.3 Orang-orang Berpengaruh .....                         | 20          |
| 2.3.1 Edmund Husserl .....                                | 20          |
| 2.3.2 Max Scheler .....                                   | 22          |

|   |    |
|---|----|
| 2.3.3 Wilhelm Dilthey .....                               | 24 |
| 2.3.4 Theodor Lipps .....                                 | 26 |
| 2.4. Empati Menurut St. Teresa Benedicta Dari Salib ..... | 27 |
| 2.4.1 Pengertian Empati .....                             | 27 |
| 2.4.2 Unsur-unsur Pembentuk Empati .....                  | 30 |
| 2.4.2.1 Memori .....                                      | 30 |
| 2.4.2.2 Ekspektasi .....                                  | 31 |
| 2.4.2.3 Fantasi .....                                     | 32 |
| 2.4.2.4 Pengetahuan Empati .....                          | 34 |
| 2.5 Rangkuman .....                                       | 35 |

### **BAB III GAGASAN EMPATI MENURUT ST. TERESA BENEDICTA**

#### **DARI SALIB DALAM TINDAKAN MANUSIA**

##### **SEBAGAI SUBJEK MORAL ..... 37**

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Tindakan manusia Sebagai Subjek Moral .....      | 37 |
| 3.1.1 Moralitas .....                                | 37 |
| 3.1.2 Manusia Sebagai Subjek Moral .....             | 39 |
| 3.1.3 Tindakan Moral Manusia .....                   | 41 |
| 3.2 Tempat Empati dalam Tindakan Moral Manusia ..... | 46 |
| 3.2.1 Level Pertama .....                            | 46 |
| 3.2.2 Level Kedua .....                              | 48 |
| 3.2.3 Level Ketiga .....                             | 51 |
| 3.3 Tindakan Empati .....                            | 54 |
| 3.4 Empati sebagai Proses Intersubjektif .....       | 59 |
| 3.5 Hubungan Empati dan Moralitas .....              | 62 |
| 3.6 Rangkuman .....                                  | 68 |

##### **BAB IV PENUTUP ..... 70**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Kesimpulan .....                       | 70 |
| 4.2 Catatan Kritis .....                   | 75 |
| 4.3 Usul dan Saran .....                   | 77 |
| 4.3.1 Bagi Pendidikan di Indonesia .....   | 77 |
| 4.3.2 Bagi Pendidikan dalam Keluarga ..... | 78 |
| 4.3.3 Bagi Pelayan Pastoral .....          | 78 |
| 4.3.4 Bagi Para Karmelit .....             | 79 |

##### **DAFTAR PUSTAKA ..... 80**